

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Industri *bakery* merupakan salah satu bisnis yang mengalami pertumbuhan pesat dari tahun ke tahun karena memiliki banyak peminat. Salah satu jenis roti yang menyumbang angka peminatan tinggi adalah roti manis. Menurut Data Statistik Konsumsi Pangan, konsumsi roti manis mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Yang mana pada tahun 2022 jumlah konsumsi roti manis sebanyak 54.419 potong menjadi 55.700 potong di tahun 2023 atau meningkat sebanyak 2,36% (Jenderal-Kementerian Pertanian, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa industri roti manis di Indonesia memiliki peluang yang tinggi untuk semakin berkembang. Peningkatan konsumsi dan produksi roti manis mencerminkan adanya perubahan dalam preferensi makanan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi yang memungkinkan masyarakat untuk lebih sering mengonsumsi produk ini. Peningkatan pola hidup masyarakat mendorong pertumbuhan industri ini berkembang dengan sangat pesat sehingga tak dapat dipungkiri, bisnis *bakery* termasuk ranah bisnis yang kompetitif.

Roti sisir termasuk salah satu varian dari roti manis dan Best Dough Bakery merupakan *bakery* di Kota Malang yang memproduksi roti sisir sebagai produk utama dan unggulan. Produk ini diminati oleh banyak kalangan baik anak-anak, remaja maupun dewasa. Keberadaan lokasi dari *bakery* yaitu pada Jalan Ciliwung adalah salah satu aspek yang mendukung besarnya potensi dari *bakery* tersebut. Hal ini dikarenakan lokasi *bakery* yang dekat dengan beberapa tempat populer kota Malang yakni *outlet* makanan terkenal, tempat penginapan, serta pusat oleh-oleh. Selain itu, strategi pemasaran lewat media sosial turut mendorong tingginya minat konsumen yang menjadikan produk roti sisir tidak hanya diminati oleh warga lokal tetapi juga oleh wisatawan yang mencari oleh-oleh khas Kota Malang. Namun, terdapat permasalahan yang dialami oleh Best Dough Bakery yakni hasil produksi tidak bisa mencapai target yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan data target produksi dan hasil produksi selama periode bulan Januari sampai dengan September 2024.

Tabel 1.1 Data Produksi Roti Sisir Periode Januari Sampai September 2024

Bulan	Target Produksi (Pieces)	Hasil Produksi (Pieces)	Selisih dengan Target Produksi (Pcs)
Januari	36.000	35.532	-468
Februari	36.000	35.622	-378
Maret	36.000	35.608	-392
April	36.000	35.406	-594
Mei	36.000	35.640	-360
Juni	36.000	35.568	-432
Juli	36.000	35.514	-486
Agustus	36.000	35.424	-576
September	36.000	35.460	-540

Sumber: Data Sekunder Perusahaan

Berdasarkan tabel 1.1, pada periode Januari 2024 sampai dengan September 2024 terjadi penyimpangan antara hasil produksi dengan target dari perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya permasalahan pada produktivitas. Produktivitas adalah rasio antara keluaran dengan masukan yang dalam konteks ini dalam proses produksi. Secara ideal, produktivitas dikategorikan meningkat jika *output* naik dengan *input* tetap (Ramadhana & Sukmono, 2024). Namun, data menunjukkan bahwa hasil produksi berada di bawah target meskipun *input* telah ditetapkan sesuai rencana.

Sampai saat ini, Best Dough Bakery belum pernah melakukan pengukuran terhadap produktivitas produksinya. Menurut Muliadi, produktivitas memegang peranan penting dalam perusahaan terutama pada bagian produksi untuk dapat memaksimalkan *output* (Sumantika & Ganda Sirait, 2022). Hal ini menjadikan pengukuran produktivitas merupakan hal yang penting dilakukan pada setiap perusahaan. Pengukuran produktivitas pada suatu perusahaan dapat menghasilkan strategi yang dapat memperbaiki atau mempertahankan kualitas suatu sistem produksi, mengoptimalkan efisiensi sumber daya, meningkatkan kualitas produk dan memenuhi target permintaan konsumen. Oleh sebab itu, merupakan suatu hal yang krusial untuk dilakukan pengukuran produktivitas agar dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengenai bagaimana keadaan produktivitas, apakah terjadi peningkatan atau penurunan (Indriani et al., 2024).

Pada penelitian ini, pengukuran produktivitas dilakukan dengan menggunakan metode *objective matrix* (OMAX) dan *fishbone diagram*. Metode OMAX sendiri

adalah pengukuran produktivitas yang dibuat untuk mengawasi tingkat produktivitas perusahaan di setiap lini dengan memperhatikan perbandingan produktivitas seturut dengan tugas dan fungsinya (Avianda dalam Zalukhu et al., 2024). Bagi perusahaan yang baru melakukan pengukuran produktivitas, penggunaan metode ini merupakan pilihan yang tepat dikarenakan cukup sederhana dengan konsep tidak terlalu rumit. Dengan menggunakan metode ini, dapat dilakukan evaluasi selama periode tertentu untuk menilai bagaimana kinerja suatu unit berdasarkan kriteria produktivitas yang telah ditetapkan. Setelah mendapatkan *output* dari pengukuran produktivitas dengan metode OMAX, perlu dilakukan sebuah analisis untuk menemukan penyebab dari tantangan produktivitas yang dihadapi. Alat yang digunakan untuk analisis tersebut adalah *fishbone diagram* atau diagram tulang ikan. *Fishbone diagram* atau diagram tulang ikan merupakan sebuah diagram yang dapat membantu memetakan permasalahan yang dihadapi dengan menunjukkan dampak permasalahan tersebut beserta dengan penyebabnya (Monoarfa et al., 2021). Melalui pengukuran menggunakan metode OMAX serta penggunaan *fishbone diagram*, dapat diberikan rekomendasi solusi terhadap permasalahan produktivitas yang dialami oleh Best Dough Bakery.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang dialami *bakery* yaitu tidak dapat mencapai target produksinya. Hal ini mengindikasikan adanya permasalahan pada produktivitas bagian produksi dikarenakan produktivitas sendiri berorientasi terhadap *output* yang dapat dihasilkan dengan efektif dan efisien.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di perusahaan, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Berapakah nilai produktivitas di bagian produksi roti sisir selama periode bulan Januari hingga September 2024?
2. Apa saja faktor penyebab permasalahan produktivitas pada periode Januari sampai dengan September 2024?
3. Usulan perbaikan apa yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis metode *objective matrix*?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengukur produktivitas dengan metode OMAX periode bulan Januari 2024 hingga September 2024.
2. Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan permasalahan produktivitas pada periode Januari 2024 hingga September 2024.
3. Memberikan usulan perbaikan berkaitan dengan permasalahan produktivitas di bagian produksi roti sisir berdasarkan hasil analisis metode OMAX dengan *fishbone diagram*.

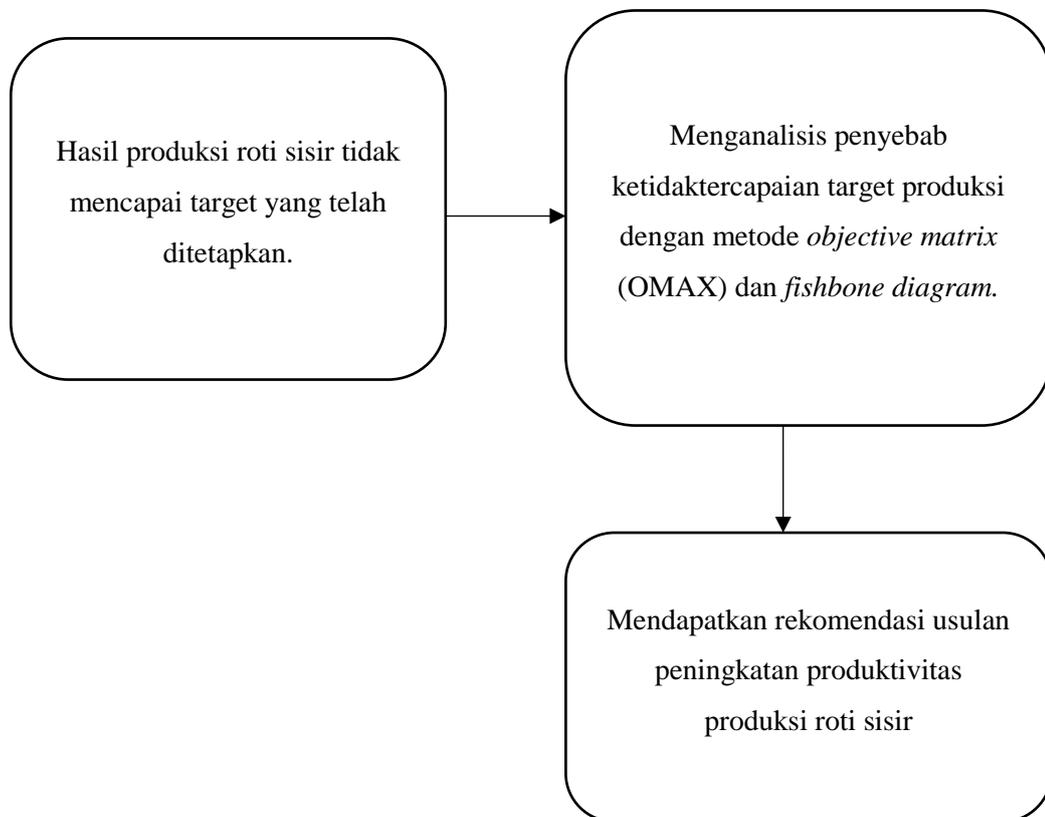
1.5 BATASAN PENELITIAN

Adapun batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian difokuskan pada penilaian produktivitas di bagian produksi produk roti sisir pada Best Dough Bakery, di Jalan Ciliwung, Blimbing, Malang.
2. Penelitian tidak membahas mengenai dampak terhadap biaya dan kualitas produk roti terhadap peningkatan produktivitas.
3. Proses penelitian tidak meliputi tahapan implementasi dan evaluasi, melainkan hanya sampai pada tahap pemberian usulan.

1.6 KERANGKA BERPIKIR

Adapun kerangka atau alur berpikir di dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 MANFAAT PENELITIAN

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini. Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian.

1. Bagi mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa meliputi:

- Mahasiswa berkesempatan untuk menerapkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan melalui kasus nyata yang terjadi di dunia industri.
- Mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang dihadapi dan merumuskan solusi terhadap permasalahan.

2. Bagi Best Dough Bakery

Manfaat penelitian ini bagi Best Dough Bakery atau bagi perusahaan yaitu dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan terhadap kinerja produktivitas di bagian produksi sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi serta komponen yang terlibat di dalamnya.

3. Bagi Institut Teknologi Nasional Malang

Manfaat penelitian ini bagi institusi yaitu sebagai berikut.

- Hasil ini dapat memberikan informasi untuk mengevaluasi keselarasan kurikulum dengan kebutuhan akan tenaga kerja terampil di bidang terkait.
- Memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan metode *objective matrix* sebagai metode untuk menilai kinerja produktivitas.
- Dapat dijadikan sebagai bahan literasi bagi pembaca.